TAJUK RENCANA

Waspada Maraknya Keuangan Ilegal

IBARAT jamur dimusim hujan, aktivitas keuangan ilegal terus saja tumbuh. Meski d hentikan aktivitasnya, namun selalu saja ada entitas baru yang muncul. Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Ilegal atau Satgas (Pasti) menemukan lagi 22 entitas dengan berbagai aktivitas (KR 8/1).

Berbagai aktivitas yang tumbuh dan berbahaya, adalah penawaran investasi/kegiatan penawaran kerja paruh waktu dengan sistem deposit sebanyak 12 entitas. Ada 7 entitas melakukan penawaran investasi tanpa izin, 2 entitas melakukan perdagangan aset kripto. Kemudian 1 entitas melakukan pencatatan keuangan tanpa izin.

Bahkan periode November tahun lalu, Satgas telah memblokir terhadap 337 pinjaman online illegal pada sejumlah website. Ditemukan juga 288 konten pribadi terkait dengan pinjaman pribadi yang berpotensi melanggar ketentuan kerahasiaan data pribadi.

Mengapa keuangan illegal wajib diwaspadai? Sebab data di sejumlah negara menunjukkan dampak yang serius dan berbahaya, baik bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Terbukti, keuangan ilegal seringkali menjadi tahap awal dari proses pencucian uang. Pencucian uang melibatkan pengelabuhan dana ilegal agar terlihat sah secara hukum. Hal ini dapat menyusahkan penegakan hukum untuk melacak dan menghentikan aliran dana ilegal.

Kemudian keuangan ilegal sering terkait dengan aktivitas kriminal, seperti perdagangan narkoba. Dana hasil kejahatan sering dicuci melalui bisnis ilegal dan dapat digunakan untuk mendanai kegiatan kriminal lebih lanjut. Data sejumlah negara menunjukkan hal itu.

Keuangan ilegal dapat menyebabkan kerugian besar pada penerimaan pajak negara. Bisnis atau individu yang terlibat dalam keuangan ilegal cenderung menghindari kewajiban pajak mereka. Pada gilirannya dapat merugikan perekonomian negara.

Dana ilegal sering digunakan untuk memberi suap atau menyuap pejabat pemerintah atau bisnis. Hal ini dapat merusak integritas lembaga dan merugikan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan institusi terkait. Individu yang terlibat dalam skema keuangan ilegal atau penipuan seringkali mengalami kerugian finansial yang signifikan. Investasi palsu, atau penipuan keuangan lainnya dapat mengakibatkan hilangnya tabungan dan aset.

Keuangan ilegal dapat memberikan kontribusi pada ketidakstabilan ekonomi. Praktik-praktik ilegal dapat menciptakan lingkungan bisnis yang tidak sehat, merugikan kepercayaan investor, dan pada gilirannya, merugikan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, keuangan ilegal dapat meningkatkan ketidaksetaraan sosial. Orang-orang yang terlibat dalam aktivitas ilegal mungkin mendapatkan keuntungan yang tidak adil, sementara masyarakat secara keseluruhan dapat menderita akibat dampak negatifnya.

Pencegahan dan penegakan hukum yang efektif, bersama dengan peningkatan kesadaran masyarakat, dapat membantu mengurangi risiko dan bahaya yang terkait dengan keuangan ilegal. Melibatkan pihak berwenang, seperti lembaga keuangan, pemerintah, dan lembaga penegak hukum, dalam upaya pencegahan dan penindakan merupakan langkah penting untuk melawan keuangan ilegal.

Yang kini sedang marak, penawaran pekerjaan dengan sistem deposit. Sistem ini seringkali tidak sesuai dengan praktik yang aman dan etis dalam dunia pekerjaan. Jika kita sedang mencari pekerjaan paruh waktu, sebaiknya untuk mencari peluang yang transparan, terpercaya, dan sesuai dengan hukum.

Penting untuk berhati-hati terhadap penawaran pekerjaan yang meminta deposit atau biaya di muka. Banyak penipuan yang berusaha mengeksploitasi orang yang mencari pekerjaan dengan cara ini. Sebelum mengambil tindakan apa pun, pastikan untuk melakukan penelitian menyeluruh tentang perusahaan atau individu yang menawarkan pekerjaan, dan hindari memberikan informasi pribadi atau uang tanpa memverifikasi keabsahan mereka. **(***)**

Menangisi Matinya Jurnalisme Standar

Darmanto

RISET penonton TVRI Yogyakarta yang dilakukan Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia akhir 2023 memberikan gambaran telah terjadinya perubahan besar dalam perilaku bermedia. Berkembangnya media digital dan kuatnya jaringan internet mendisrupsi media konvensional yang sering disebut sebagai media arus utama, yaitu surat kabar/majalah, radio, dan televisi.

Survei melibatkan 384 responden di wilayah DIY menemukan data menarik yang dapat dijadikan indikator terjadinya perubahan besar dalam perilaku bermedia. Sepuluh tahun lalu media konvensional menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat, kini digantikan media sosial (medsos) dan internet.

Dilihat dari tingkat keseringan mengakses, sebesar 78,83% responden tidak lagi membaca koran, sisanya masih mengakses, tetapi tingkat keseringannya berbeda-beda. Hanya 2,60% yang masih membaca media cetak setiap hari. Nasib yang hampir sama dialami radio. Sebesar 54,43% responden tidak lagi mendengarkan siaran radio, dan hanya 12,76% yang masih mendengarkan setiap hari. Sementara untuk media televisi, pengaksesnya masih besar karena hanya 8,07% yang tidak pernah mengakses, dan sebanyak 42,93% masih menonton setiap hari. Terdapat 4 jenis media sosial yang pengakses setiap harinya cukup tinggi, yaitu WhatsApp, YouTube, Instagram, dan Tik Tok.

Perubahan Besar

Indikator lain yang menunjukkan adanya perubahan besar adalah pada aspek tujuan utama dalam penggunaan media. Untuk mendapatkan berita aktual tiga jenis media yang dipilih adalah televisi (38,54%), medsos (30,47%), dan google (20,05%). Guna mendapatkan informasi praktis pilihan medianya adalah google (34,38%), medsos (30,47%), dan televisi (25%). Dengan tujuan utama mendapatkan pengetahuan, responden memilih google (44,53%), televisi (22,40%), dan medsos (21,35%). Sedangkan untuk mendapatkan hiburan, pilihan medianya adalah medsos, televisi, google dan radio. Adapun untuk mencari iklan, responden memilih media televisi, medsos, dan google.

Paparan data tersebut di atas memberikan pesan bahwa media konvensional semakin ditinggalkan, sedangkan media sosial dan internet semakin eksis. Padahal media konvensional adalah penyangga utama jurnalisme standar, sedangkan media sosial dan internet menganut paradigma *clickbait*. Kenyataannya, jurnalisme standar mengalami tekanan berat dan menjurus pada kematian yang dapat berimplikasi serius terhadap masa depan manusia. Sehingga sepatutnya ditangisi.

KR-JOKO SANTOSO

Jurnalisme standar dibangun berabad-abad dengan tujuan memenuhi hak untuk tahu, mengedukasi, mencerahkan, mendorong terbentuknya opini publik untuk membangun kesadaran dalam kehidupan berbangsa, bernegara, berperikemanusiaan, dan melakukan kontrol sosial. Karena itu jurnalisme standar sangat taat pada prinsip aktualitas, akurasi, objektivitas, kebenaran, independensi, dan netralitas.

Sembilan Eleman

Bill Covach dan Rosensteil (2001) menyebut ada sembilan elemen jurnalitik yang harus dipatuhi. Taat pada kebenaran, loyalitas ke masyarakat, disiplin verifikasi, independent. Kemudian memantau kekuasaan, menyediakan forum kritik dan dukungan masyarakat, membuat hal penting menjadi menarik dan relevan. Juga menyiarkan berita secara komprehensif dan proporsional, serta memberikan kebebasan kepada jurnalis untuk mengikuti nurasi mereka. Selama ini penegakan atas prinsip-prinsip jurnalisme standar dan berkualitas tersebut ada di tangan editor atau pengelola media.

Hal sebaliknya terjadi pada praktik jurnalisme era digital yang menganut paradigma *clickbait*. Orientasi jurnalisme *clickbait* adalah mengejar sebanyak mungkin pengunjung untuk mengeklik tautan laman berita. Akibatnya, produk jurnalisme *clickbait* tidak dapat diukur dengan standar jurnalisme berkualitas sehingga belum tentu benar dan dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya.

Sejumlah ahli neuronsains telah memberikan peringatan bahwa kualitas informasi yang masuk dalam otak manusia akan memengaruhi struktur otak dan cara berpikir manusia. Artinya, produk jurnalisme *clickbait* dalam jangka panjang dapat merusak kemampuan berpikir manusia secara reflektif dan itu akan memengaruhi corak peradaban dunia. ❑

*)**Darmanto**, *Peneliti Pusat Riset Kebijakan Publik (PRKP) BRIN, Anggota Tim Survei Penonton TVRI Yogyakarta.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Memutus Kekerasan terhadap Anak

Tri Pujiati

BARU-BARU ini, masyarakat digegerkan kejadian pembunuhan empat orang anak oleh ayah kandungnya. Anak-anak yang tidak berdosa tersebut masih berusia 1 hingga 6 tahun. Mereka ditemukan tewas mengenaskan di kamar rumah kontrakannya di Gang Roman, Kelurahan Jagakarsa, Jakarta. Tidak puas dengan anak-anaknya, Ibu dari anak-anak tersebut juga mendapat kekerasan. Naasnya lagi, kekerasan dan pembunuhan tersebut direkam melalui video handphone.

Ini memang bukan satu-satunya kasus kekerasan terhadap anak. Namun berbagai kekerasan terhadap yang terjadi baru-baru ini mengindikasikan bahwa anak sudah tidak memiliki tempat yang istimewa di muka bumi. Di sekolah, anak-anak mendapat perundungan. Sementara di rumah menghadapi kekerasan yang justru datang dari orang tuanya sendiri. Bahkan kekerasan mengakibatkan kematian.

Komnas Perempuan

Kasus kekerasan yang melibatkan anak-anak kerapkali terjadi. Data Komisi Nasional Antikekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) mencatat sepanjang tahun 2022, angka kekerasan terhadap perempuan mencapai 457.895 kasus. Dari total jumlah tersebut, ada 61% kasus yang terjadi di ranah privat, dengan 91% ialah kasus KDRT. Jumlah tersebut meningkat 15,2% dari tahun sebelumnya sebanyak 21.753 kasus.

Menurut usianya, 30,3% perempuan yang menjadi korban kekerasan berusia 25-44 tahun. Ada pula 30% perempuan yang menjadi korban kekerasan berusia 13-17 tahun. Dilihat dari tempat kejadian, 58,1% kekerasan terhadap perempuan terjadi di lingkup rumah tangga. Kemudian, 24,9% kekerasan terhadap perempuan terjadi di tempat lainnya.

Fakta di atas mengonfirmasi bahwa negara, masyarakat, dan orang tua belum mampu melindungi anak. Orang tua yang seharusnya menjadi benteng utama keselamatan anak, melindungi, dan mengayomi, justru menjadi aktor kekerasan di dalam rumah tangga. Hak-hak anak yang seharusnya memperoleh jaminan, dilindungi, dan dipenuhi hak anak agar hidup dan tumbuh berkembang secara optimal, berpartisipasi, serta mendapatkan perlindungan dari bermacam bentuk kekerasan dan penelantaran hilang begitu saja.

Persoalan kekerasan fisik (terutama kekerasan seks) terhadap anak harus ditangani secara serius. Kejahatan seperti ini merupakan potret sosial buruk yang tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Kekerasan terhadap anak merupakan kejahatan luar biasa. Sebab kekerasan tersebut dapat berdampak jangka panjang. Itulah sebabnya korban kekerasan harus mendapatkan proteksi sosial agar mendapat pemulihan yang signifikan.

Pertama, pemerintah harus serius memberikan layanan sosial yang baik. Layanan sosial ini sejatinya sudah ada. Hingga saat ini, perlindungan layanan sosial adalah Sapa 129 pada Kementerian PPPA berupa pengaduan, penjangkauan, serta pengelolaan kasus. Kementerian Sosial memiliki layanan dukungan pemenuhan kebutuhan hidup layak, perawatan social, dukungan keluarga, terapi fisik, psikis, dan spiritual dan lainnya.

Belum Terintegrasi

Hanya saja, layanan sosial tersebut belum terintegrasi dengan baik hingga ke akar rumput. Selain itu layanan sosial juga belum memiliki prosedur (SOP) yang memadai sehingga mampu menjangkau ke berbagai daerah. Karenanya, layanan sosial harus terintegrasi ke berbagai daerah agar keselamatan dan keamanan anak terjamin. Keterlibatan perangkat desa untuk menyosialisasikan layanan sosial penting dimaksimalkan.

Kedua, keterlibatan organisasi formal dan informal di berbagai daerah. Saat ini, sudah banyak organisasi yang ada di desa-desa. Misalnya organisasi yang diinisiasi ibu-ibu, PKK, organisasi yang berbasis keagamaan dan lainnya. Hanya saja, organisasi tersebut tidak secara khusus memberikan atensi lebih terhadap keselamatan dan keamanan anak. Bahkan jarang pula dakwah sosial dan keagamaan di desa-desa yang secara spesifik berdakwah keselamatan anak-anak. Mungkin perlu ajakan bersama memberikan perhatian pada anak lewat pendidikan dakwah sosial. ❑

*)**Tri Pujiati MPdI**, *Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus.*

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.
Naskah tidak berisi ujaran kebencian,SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Wisata, Waspadai Peringatan BMKG

YOGYA memang luar biasa daya tariknya. Meskipun sudah tidak lagi libur panjang, ternyata wisatawan tetap saja berdatangan. Bus pariwisata lalu lalang, mengunjungi destinasi wisata di DIY yang memang selalu berkembang. Pekerjaan saya yang harus keliling daerah, sehingga sering juga singgah di Yogya.

Daya tarik pantai, budaya dan yang terakhir desa wisata adalah alternatif untuk bisa lebih *blusukan* mengunjungi Yogya yang kaya kuliner juga. Tetapi harus diingat juga peringatan dari BMKG misalnya cuaca ekstrem, maka harus dihindari pantai atau daerah tertentu seperti desa wisata harus diwaspadai potensi longsornya. Intinya, selamat berwisata, tetapi tetap wasapada dan aman.

***Febri Suwaryani MSi,** Jatisarono, Nanggulan Kulonprogo.*

Akankah ada Siaran Langsung Dhaup Ageng?

RANGKAIAN pelakanaan dhaup ageng sudah dimulai dan hari ini dan besuk mungkin menjadi akan puncak rangkaian dhaup ageng di Pura Pakualaman. Rangkaian upacara yang dilakukan dengan sesuai pranatan dan lampah-lampah yang ada tentu merupakan upaya pelestarian budaya Pakualaman.

Sekalipun sesama penerus Dinasti Mataram, mungkin ada perbedaan yang sangat khusus dalam pelaksanaan rangkaian upacara pernikahan yang dilaksanakan di Pura Pakualaman dibanding di Kraton Ngayogyakarta, Kraton Surakarta dan Pura Mangkunegaran. Ini tentu sangat menarik bagi pemerhati budaya dan mereka yang ingin mengetahui rangkaian budaya dan adat pernikahan di pelbagai Kraton.

Alangkah sangat menarik bila rangkaian dhaup ageng ini juga disiarkan langsung. Sehingga warga masyarakat bisa mengikuti upacara tersebut.

***Eny SPd,** Danukusuman, Baciro Kota Yogya*

Pojok KR

Makanan picu inflasi Kota Yogya.
-- Lombok termasuk sayuran yang makin pedas harganya.

***

MKMK Permanen diminta agar jaga Independensi
-- Jangan mengulang tragedi aturan baru cawapres.

***

Daup Ageng Pura Pakualaman dimulai.
-- Ndherek mengayubagya . . . .

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.